



Panduan Perawatan Tuberkulosis

Created in: 2006.05
Bahasa Indonesia Revised in 2024.08

I. Apa itu tuberkulosis

Tuberkulosis paru merupakan penyakit menular yang wajib diberitahukan di negara saya. Penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi "Mycobacterium tuberculosis" dapat dibagi menjadi tuberkulosis intrapulmoner (infeksi paru-paru), yang biasa disebut "tuberkulosis", dan tuberkulosis ekstrapulmoner (infeksi organ lain). Hanya 5 sampai 10% orang yang terinfeksi Mycobacterium tuberculosis akan terserang penyakit ini. Dengan resep obat anti tuberkulosis standar, lebih dari 95% pasien dapat disembuhkan.

II. Klasifikasi tuberkulosis

- (i) TB terbuka: tes dahak untuk tuberkulosis, infeksi tertinggi.
- (ii) Tuberkulosis tidak terbuka: dahak tidak dapat mendeteksi bakteri TB dan tidak menular.
- (iii) Tuberkulosis multi-resisten (MDR-TB): Resistensi bakteri tuberkulosis terhadap dua obat garis pertama menyebabkan MDR-TB, fokus utama dari upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular.

III. Bagaimana cara penularan Tuberkulosis (TB)?

Penularannya terutama melalui udara. Menghirup droplet dari mulut dan hidung penderita tuberkulosis paru terbuka yang batuk dan bersin akan membawa bakteri tuberkulosis. Kontak dekat, seperti rekan serumah, kolega, atau teman sekelas yang bekerja di ruang terbatas dalam jangka waktu lama, tertular melalui menghirup bakteri TBC. Infeksi ini biasanya tidak menular melalui peralatan makanan atau pakaian.

IV. Gejala Tuberkulosis (TB)

Presentasi klinis tuberkulosis bervariasi luas. Gejala awal sering tidak spesifik, dengan onset yang lambat dan keparahan yang fluktuatif. Gejala umum meliputi batuk (lebih dari dua minggu), demam pada siang hari, hilangnya nafsu makan, kelelahan, batuk darah, nyeri dada, kesulitan bernapas, keringat malam, dan penurunan berat badan. Tanpa pengobatan, sekitar setengah pasien yang tidak diobati dapat meninggal dalam tiga tahun.

V. Bagaimana cara mendiagnosa Tuberkulosis (TB)?

- (i) Gejala saluran pernapasan: Batuk kronis lebih dari tiga minggu adalah gejala saluran pernapasan yang paling umum. Saat penyakit berkembang, produksi dahak dapat dimulai, dan sebagian kecil pasien dapat mengalami batuk darah dan kesulitan bernapas. Penyakit yang berkepanjangan dapat menyebabkan demam, keringat malam, dan penurunan berat badan. Ketika lesi mendekati

pleura, ini dapat menyebabkan nyeri dada.

(ii) Pemeriksaan sinar-X dada.

(iii) Kultur dahak untuk tuberkulosis: Mendeteksi bakteri tuberkulosis dalam dahak adalah kriteria diagnosis utama. Dahak harus dikumpulkan selama tiga pagi berturut-turut setelah bangun tidur, dengan cara berkumur dengan air biasa sebelumnya (jangan gunakan obat kumur) untuk menghindari kontaminasi dengan residu makanan atau obat di mulut. Dahak harus berasal dari dalam paru-paru, bukan dari saliva atau sekresi dari tenggorokan atau hidung.

VI. Kelompok beresiko tinggi terjangkit Tuberkulosis.

Kelompok risiko tinggi terutama terkait dengan penyakit imunokompromais seperti kanker, penyakit paru obstruktif kronik, diabetes, silikosis, gagal ginjal kronis yang memerlukan dialisis, malnutrisi, alkoholisme, penyalahgunaan obat-obatan, HIV/AIDS, penggunaan immunosupresan atau terapi radiasi jangka panjang, merokok, dan kontak dekat dengan orang yang terinfeksi (lebih dari 8 jam sehari atau total lebih dari 40 jam) rentan terhadap infeksi.

VII. Hal yang harus diperhatikan saat minum obat

(i) Patuhi secara ketat petunjuk pengobatan. Daya infeksi menurun secara signifikan dalam dua minggu setelah pengobatan teratur, dan pengobatan harus dilanjutkan setidaknya selama 6-9 bulan. Jangan menghentikan atau mengurangi dosis obat tanpa saran medis untuk mencegah resistensi obat, yang dapat mempersulit pengobatan menjadi MDR-TB. Obat hanya boleh dihentikan setelah kesembuhan dinilai oleh dokter.

(ii) Selama mengonsumsi obat, urine, tinja, air mata, dan cairan tubuh lainnya dapat berubah warna menjadi oranye-merah, yang merupakan hal yang normal.

(iii) Jika mengalami kelelahan umum, nafsu makan buruk, kuning pada kulit, ruam kulit, nyeri sendi, atau penglihatan kabur selama mengonsumsi obat, segera konsultasikan dengan dokter untuk pemeriksaan lanjutan.

(iv) Secara teratur memeriksakan diri dengan sinar-X dada sesuai petunjuk dokter. Tes darah atau dahak mungkin juga diperlukan untuk pemantauan.

(v) Obat anti-tuberkulosis dapat mempengaruhi efektivitas kontrasepsi oral. Wanita yang memerlukan kontrasepsi selama pengobatan harus menggunakan metode alternatif. Wanita yang sedang dalam pengobatan harus menghindari kehamilan sepanjang masa pengobatan.

(vi) Wanita hamil dengan tuberkulosis paru harus tetap menjalani pengobatan tetapi harus memberitahukan kepada dokter untuk menghindari obat yang berbahaya bagi janin.

(vii) Pastikan untuk minum obat atau rencana perawatan yang ditargetkan. Mempromosikan tata kelola partisipatif (DOTS), benar Sembuhkan semua

yang Anda lakukan dengan staf layanan 「Letakkan obat ke tangan pasien, perhatikan pasien memasukkannya ke dalam mulutnya, selesai makan lalu pergi,」Lakukan ini setidaknya 5 hari seminggu (atau lebih) untuk memastikannya Dosis umum setiap obat.

VIII. Hal yang harus diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari

- (i) Menutup mulut dan hidung dengan tisu atau sapu tangan saat batuk, bersin, atau berbicara dengan suara keras. Jika tidak, tutupi mulut dan hidung Anda dengan manset pakaian Anda. Bungkus dahak dengan tisu dan buang ke tempat sampah tertutup atau siram ke toilet.
- (ii) Buka jendela untuk menjaga sirkulasi udara di dalam ruangan dan mengurangi risiko penularan.
- (iii) Pertahankan pola tidur yang teratur dan hindari kelelahan berlebihan. Tetapkan rutinitas kerja normal kecuali terlalu lelah.
- (iv) Makanlah makanan seimbang. Selama makan, anggota keluarga tidak perlu memisahkan diri, tetapi alat makan harus dipisahkan mengikuti prinsip "sumpit umum, sendok pribadi."
- (v) Pakailah masker saat memasuki tempat umum.
- (vi) Selama masa pengobatan, hindari perjalanan jarak jauh dengan transportasi umum. Menurut "Peraturan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular", individu yang hasil tes dahak tahan asam positif dan memiliki kemungkinan tertular tidak diperbolehkan naik pesawat lebih dari 8 jam kecuali di bawah pengawasan langsung. Berhati-hatilah untuk memastikan tidak ada risiko infeksi. hari atau ada bukti lain yang menunjukkan tidak ada risiko penularan. Pasien tuberkulosis yang tidak merespon pengobatan obat dilarang keras menaiki pesawat komersial. Pembatasan dapat dicabut setelah dua kali kultur dahak negatif berturut-turut dengan jarak setidaknya 30 hari.
- (vii) Harap bekerja sama dengan kebijakan pemerintah dan berpartisipasi dalam perencanaan pengelolaan kota. Seorang pengasuh akan membuat janji dengan Anda pada waktu dan lokasi untuk memberi Anda obat-obatan dan perawatan secara langsung. Terapkan perangkat lunak APP untuk manajemen cloud medis dan pemeliharaan video cloud untuk memulihkan kesehatan Anda. Dan efektif mengurangi terjadinya resistensi obat.

Setelah keluar, harap ikuti petunjuk dokter dan kembali ke klinik tepat waktu untuk tindak lanjut. Jika Anda memiliki pertanyaan, silakan tanyakan kapan saja. Staf perawat sangat membantu. Kami dengan senang hati melayani Anda; jika Anda memiliki pertanyaan setelah pulang, Anda dapat menggunakan hotline konsultasi kesehatan Rumah Sakit Mackay Memorial: Taipei/Tsui Macai/Pediatri (02) 25713760, Hsinchu Macai/Pediatri (03) 5745098, Taitung Macai (089)310150 hingga 311. 9:00~12:00, 2:00~5:00.

Semoga Tuhan memberkati Anda